

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan yang makin tahun makin meningkat, menuntut kita untuk mengimbangi dengan ilmu pengetahuan yang modern. Dalam hal ini yang dimaksud adalah mengikuti arus perkembangan yang dibawa oleh modernitas atau biasa disebut dengan era globalisasi. Dalam era globalisasi dan pasar bebas manusia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu. Untuk menghadapi perubahan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat serta menghadapi tantangan masa kini yakni globalisasi yang semakin modern ini, dituntut untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan handal. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat diperoleh melalui pendidikan yang unggul dan bermutu. Selain itu, pendidikan juga merupakan salah satu sektor penentu keberhasilan untuk mewujudkan cita-cita pembangunan nasional.

Pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan

mendidik. Pendidikan juga dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketakwaan manusia.¹

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.²

Dalam pendidikan terdapat sebuah proses belajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada setiap individu yang belajar. Mouly: mengemukakan bahwa belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman.³

Pendidikan sebenarnya merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks. Peristiwa tersebut merupakan rangkain kegiatan komunikasi antar manusia sehingga manusia itu bertumbuh sebagai pribadi yang utuh.⁴ Tujuan pendidikan Indonesia ialah untuk membentuk manusia seutuhnya, dalam arti berkembangnya potensi-potensi individu secara berimbang, optimal dan terintegasi.

¹ Udin Syaefudin Sa'ud & Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

² Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hal. 3

³ Saiful Rahman, *Manajemen Pembelajaran*. (Malang : Yanizar Group, 2001), hal. 3

⁴ Herman Hudojo, *Belajar Mengajar Matematika*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan, 1998), hal. 1

Di dalam Undang-Undang No.2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II-A Pasal 3 dinyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradadaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab I Pasal I disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperuntukkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶

Kesimpulanya bahwa pendidikan merupakan suatu sarana strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa, karenanya kemajuan suatu bangsa dan kemajuan pendidikan merupakan suatu kesinambungan. Keberhasilan proses pendidikan secara langsung akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, handal dan terampil di bidangnya. Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam

⁵ UU RI No. 20 th. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), hal. 5

⁶ UU. SISDIKNAS No.2 Th. 2003 *Tentang System Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), hal. 3

kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku kearah yang lebih baik.

Model yang digunakan untuk memotivasi peserta didik agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan menggunakan model yang digunakan untuk tujuan agar peserta didik mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri didalam menghadapi segala persoalan, begitu pula dalam pembelajaran Matematika.⁷

Yang terlihat di lapangan, sangat jarang seorang guru yang menggunakan model pembelajaran seperti *Course Review Horay* pada pembelajaran matematika pada bab bangun datar, karena guru menganggap metode ini sangat merepotkan, memakan waktu yang banyak dan membingungkan dalam mengendalikan kelas. Disamping itu, kenyataannya banyak guru yang menunjukkan penguasaan Matematika yang minim. Sehingga proses belajar mengajar tidak dikelola dengan baik. Pembelajaran matematika saat ini diharapkan seorang guru mau dan mampu menggunakan model-model pembelajaran yang semakin berkembang. Banyak diantara peserta didik sekolah khususnya pada peserta didik SD/MI yang mengeluhkan pelajaran matematika itu membosankan. Mereka juga beranggapan bahwa matematika sebagai pelajaran sulit untuk difahami dan pada akhirnya sifat malas mulai menyerangnya dan tidak mempunyai niat akan lebih tekun mempelajarinya. Dengan demikian, perlu kiranya seorang

⁷ Roestyah N K, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008),hal.1

guru diberikan bekal seperti rencana pembelajaran dengan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Metode adalah seperangkat prosedur yang bisa ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga cocok atau sesuai dengan asumsi dasar yang dipikirkan. Dalam hal ini, guru harus memikirkan bagaimana cara untuk jalan atau siasat yang ditempuh dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengukur suatu keberhasilan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan.⁸

Dalam proses pembelajaran, pemilihan metode sangat penting karena model dan metode ini sangat menentukan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *Course Review Horay*. Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik.⁹ Penggunaan metode *Course Review Horay* dapat menguji pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak “Horee!!” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini bersifat menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran,

⁸ Tim Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, (Malang : PT Remaja Rosdakarya,2007), hal. 177

⁹ Sidik Ngurawan, dkk, *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivistik*. (Tulungagung : STAIN Tulungagung Press, 2010), hal 73

selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah.¹⁰

Pembelajaran Matematika dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Adapun pembelajaran dapat dilakukan dengan metode yang berpusat pada peserta didik itu sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator saja. Penggunaan model dan metode yang bervariasi akan sangat mempengaruhi minat peserta didik untuk belajar lebih semangat dan lebih giat lagi. Dan itu sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Melihat realita yang ada, ketika observasi di salah satu madrasah ibtdaiyah yang peneliti jadikan subjek penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung khususnya dalam pembelajaran Matematika kelas II-A dengan jumlah 20 peserta didik sangat perlu adanya perhatian. Pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat pasif dan kurang tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Bahkan terdapat beberapa anak yang cenderung main sendiri ketika proses pembelajaran karena model / metode pembelajaran yang digunakan pendidik masih bersifat tradisional dan media yang digunakan kurang menarik.¹¹

¹⁰ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 229.

¹¹ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo kabupaten Tulungagung pada Tanggal 24 Maret 2016

Hal tersebut menyebabkan hasil belajar Matematika menjadi kurang. Terbukti dengan hasil Ulangan Harian peserta didik yang tidak stabil dan masih terlihat adanya suatu kesenjangan antara peserta didik yang pandai dan yang kurang pandai. Hasil Ulangan Harian tertinggi 90 sedangkan terendah 30 dengan rata-rata kelas 68,5. Nilai tersebut dianggap belum memenuhi ketuntasan belajar minimum (KKM) mata pelajaran Matematika yakni 70 dengan ketuntasan belajar minimum 75% dari jumlah seluruh peserta didik.¹²

Dengan demikian untuk melibatkan peserta didik agar aktif dalam pembelajaran maka guru dapat menggunakan model yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Matematika ialah dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Model *Course Review Horay* ini membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Dengan model *Course Review Horay* dapat memupuk kerja sama peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang telah ditentukan, proses pembelajaran lebih menarik dan nampak sebagian besar peserta didik lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut, maka peneliti mencoba mengambil suatu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik

¹² Dok. Nilai Ulangan Harian Guru Matematika pada tanggal 24 Maret 2016

Kelas II-A Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bangun datar peserta didik kelas II-A Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bangun datar peserta didik kelas II-A Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bangun datar peserta didik kelas II-A Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung tahun ajaran 2015/2016.

2. Mendeskripsikan hasil belajar Matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bangun datar peserta didik kelas II-A Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung tahun ajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang penerapan Model *Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar Matematika di kelas.

2. Secara Praktis

- a. Kepala MI Miftahul Falah

Dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran sesuai karakteristik materi pembelajaran manajemen pembelajaran melalui pimpinan sekolah akan menghasilkan guru-guru profesional dalam bidangnya.

- b. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam membantu meningkatkan hasil belajar Matematika dan menyusun program pembelajaran yang lebih baik sekaligus dapat meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

- c. Guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo kabupaten Tulungagung

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas mata pelajaran Matematika, terutama dalam hal model pembelajaran.

- 1) Mempermudah bagi guru untuk menyampaikan bahan ajar di kelas.
- 2) Meningkatkan pemahaman materi kepada peserta didik.

- d. Peneliti lain

Sebagai upaya untuk memperdalam pengetahuan di bidang pendidikan dan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

e. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

E. Hipotesis Tindakan Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah “ Jika Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* diterapkan dalam proses belajar dalam mata pelajaran Matematika materi Bangun Datar kelas II-A Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung dengan baik, maka hasil belajar peserta didik akan meningkat”.

F. Definisi Istilah

Agar tidak dapat menciptakan pemahaman bentuk kesamaan di dalam pemahaman para pembaca, maka penulis mempertegas istilah-istilah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II-A Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung yaitu:

1. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran Kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran melalui kelompok kecil peserta didik yang saling bekerja sama dalam

memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2 sampai 5 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.¹³

2. Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay*

Course Review Horay merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “horey!!” atau yel-yel lainnya yang disukai.¹⁴

3. Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu materi wajib yang diajarkan disekolah-sekolah dan harus dipahami karena sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh dari logika/nalar. Disisi lain Matematika merupakan ilmu pasti dan konkret, yang artinya matematika menjadi ilmu real yang bisa diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, dalam berbagai bentuk, bahkan tanpa disadari, sering kita terapkan untuk menyelesaikan setiap masalah kehidupan.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengetahuan belajarnya. Hasil belajar tampak sebagai

¹³ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual...*, hal. 62

¹⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran...*, hal.230

terjadinya perubahan tingkah laku pada diri manusia, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap, dan keterampilan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

Bagian Awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian Inti meliputi :

Bab 1 Pendahuluan, terdiri dari: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan/penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari : Tinjauan tentang model pembelajaran, tinjauan tentang model pembelajaran kooperatif, tinjauan tentang model *course review horay*, tinjauan tentang pembelajaran Matematika, tinjauan tentang prestasi belajar, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: Jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, indikator keberhasilan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari : Deskripsi hasil penelitian, paparan data tiap siklus, temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir terdiri dari : Daftar rujukan, Lampiran-lampiran, Surat pernyataan keaslian tulisan dan Daftar riwayat hidup.